

PENGARUH PROGRAM *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN OTOMOTIF YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Nurhayati¹, Amiruddin J²
Fakultas Ekonomi, Universitas Pasir Pengaraian
email : nurhayati12027.nh@gmail.com

Abstrak

Tujuan penelitian ini yaitu untuk menganalisis pengaruh program *Corporate Social Responsibility* terhadap nilai perusahaan pada perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Analisis data dilakukan dengan analisis statistik deskriptif dan analisis statistik inferensial. Analisis statistik deskriptif yaitu mendeskripsikan ciri-ciri variabel penelitian yaitu *Corporate Social Responsibility* dan nilai perusahaan. Sedangkan dalam analisis statistik inferensial dilakukan pengujian atas hipotesis penelitian. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa persamaan regresi linier sederhana yang diperoleh yaitu $Y = 6.372 + 35X$ artinya terdapat hubungan positif antara variabel X dan Y. Korelasi nilai r sebesar 0,99 artinya bahwa korelasi variabel X dan Y adalah sangat kuat. Uji t hipotesis diperoleh t hitung \geq t tabel ($10,07 \geq 4,30$) sehingga dapat disimpulkan bahwa program *Corporate Social Responsibility* yang dilakukan oleh perusahaan otomotif di Bursa Efek Indonesia tahun 2015 berpengaruh signifikan terhadap total penjualan.

Kata kunci: *Corporate Social Responsibility*, Nilai Perusahaan

PENDAHULUAN

Corporate Social Responsibility (CSR) merupakan istilah yang sudah tidak asing lagi bagi dunia usaha. Konsep CSR menyatakan bahwa suatu perusahaan memiliki tanggung jawab sosial kepada masyarakat yang ada di sekitar tempat perusahaan menjalankan kegiatan usahanya. CSR dapat dikatakan sebagai kontribusi kepedulian oleh perusahaan terhadap perkembangan masyarakat di sekitar perusahaan dengan melaksanakan berbagai program CSR yang bermanfaat.

Bagi masyarakat keberadaan perusahaan bermanfaat untuk masyarakat sekitar melalui program CSR yang dilaksanakan, sedangkan dari sisi perusahaan sangat membantu lancarnya kegiatan operasional perusahaan tanpa gangguan supaya dapat menjamin keberlangsungan bisnis perusahaan dalam jangka panjang. Jika hubungan antara perusahaan dengan masyarakat tidak atau kurang harmonis, bisa dipastikan akan ada masalah yang muncul.

Perusahaan saat ini tidak sekedar mencari laba akan tetapi harus pula memperhatikan kondisi lingkungan di sekitar perusahaan beroperasi. Meskipun perusahaan pada umumnya bertujuan untuk mencari laba-laba yang sebesar-besarnya namun harus tetap peduli dengan kondisi masyarakat yang tinggal di sekitar perusahaan.

Selain faktor finansial, maka faktor sosial juga harus menjadi perhatian dalam pelaksanaan

kegiatan operasional perusahaan. Program CSR yang dilaksanakan oleh perusahaan akan memberikan dampak finansial bagi perkembangan perusahaan misalnya peningkatan produksi, peningkatan laba, dan sebagainya. Perusahaan yang telah melaksanakan program CSR dan mendapat dukungan dari masyarakat tentunya dapat menjalankan usahanya dengan lancar sehingga mencapai laba yang diinginkan perusahaan

Di Indonesia banyak berdiri perusahaan dimana salah satunya adalah perusahaan yang bergerak di bidang otomotif. Perusahaan otomotif merupakan jenis perusahaan yang kegiatan utamanya adalah merancang, mengembangkan, memproduksi, dan memasarkan kendaraan bermotor beserta komponennya. Berdasarkan data dari www.sahamok.com diperoleh informasi bahwa jumlah perusahaan industri manufaktur pada sektor aneka industri sub sektor otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) sebanyak 13 perusahaan.

Berikut ini penulis sajikan data lengkap perusahaan otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI):

Tabel 1
Daftar Perusahaan Otomotif dan Komponen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

No	Nama Perusahaan	Kode Saham
----	-----------------	------------

1	PT. Astra International Tbk	ASII
2	PT. Astra Otoparts Tbk	AUTO
3	PT. Garuda Metalindo Tbk	BOLT
4	PT. Indo Kordsa Tbk	BRAM
5	PT. Goodyear Indonesia Tbk	GDYR
6	PT. Gajah Tunggal Tbk	GJTL
7	PT. Indomobil Sukses International Tbk	IMAS
8	PT. Indospring Tbk	INDS
9	PT. Multi Prima Sejahtera Tbk	LPIN
10	PT. Multistrada Arah Sarana Tbk	MASA
11	PT. Nipress Tbk	NIPS
12	PT. Prima Alloy Steel Universal Tbk	PRAS
13	PT. Selamat Sempurna Tbk	SMSM

Sumber: www.idx.co.id

Dari tabel 1.1 terkait dengan pelaksanaan CSR maka perusahaan otomotif dan komponen tersebut juga melaksanakan program CSR secara berkelanjutan dikarenakan program CSR memang telah diwajibkan menurut Undang-Undang Perseroan Terbatas. Tujuan program CSR pada perusahaan otomotif dan komponen tersebut adalah untuk memberikan kontribusi jangka panjang bagi masyarakat atau lingkungan di sekitar perusahaan sehingga dapat menciptakan lingkungan yang lebih baik.

Beberapa program CSR yang dilaksanakan oleh perusahaan otomotif dan komponen antara lain yaitu pemberian bantuan sosial, pemberdayaan masyarakat, bantuan pembangunan fasilitas umum, bantuan pendidikan, bantuan kesehatan, dan lain-lain. Keberadaan perusahaan otomotif dan komponen telah banyak memberikan dampak positif bagi masyarakat di sekitar perusahaan. Dampak sosial yang positif ini telah memberikan dampak finansial yang positif pula bagi perkembangan usaha perusahaan otomotif dan komponen.

Pelaksanaan program CSR dapat meningkatkan nilai perusahaan dimana nilai perusahaan ini dapat dilihat dari beberapa aspek. Menurut Juniati Gunawan (2009), nilai perusahaan bisa dilihat dari aspek-aspek yaitu total aset, total penjualan, profitabilitas, kapitalisasi, ROA (*Return On Asset*), ROE (*Return On Equity*), dan EPS (*Earning Per Share*). Dengan demikian program CSR memberikan pengaruh bagi nilai perusahaan otomotif dan komponen.

Berdasarkan uraian latar belakang masalah maka penulis ingin membuat penelitian skripsi tentang program CSR perusahaan dengan judul: **Pengaruh Program Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Otomotif yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.**

KAJIAN PUSTAKA

Landasan Teori

Perseroan Terbatas

Pasal 1 Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas menyatakan bahwa Perseroan Terbatas, yang selanjutnya disebut perseroan, adalah badan hukum yang merupakan persekutuan modal, didirikan berdasarkan perjanjian, melakukan kegiatan usaha dengan modal dasar yang seluruhnya terbagi dalam saham dan memenuhi persyaratan yang ditetapkan dalam undang-undang ini serta peraturan pelaksanaannya.

Corporate Social Responsibility (CSR)

Menurut pendapat dari Hery (2012) menyatakan bahwa CSR merupakan komitmen perusahaan untuk memberikan kontribusi jangka panjang terhadap satu *issue* tertentu di masyarakat atau lingkungan untuk dapat menciptakan lingkungan yang lebih baik. Kontribusi dari perusahaan ini bisa berupa banyak hal, misalnya bantuan dana, bantuan tenaga ahli, bantuan berupa barang, dan lain-lain.

CSR dapat diartikan sebagai komitmen perusahaan untuk mempertanggungjawabkan dampak operasinya dalam dimensi sosial, ekonomi, dan lingkungan, serta terus-menerus menjaga agar dampak tersebut menyumbang manfaat kepada masyarakat dan lingkungan hidupnya (Elvinaro Ardianto dan Dindin M. Machfudz, 2011).

Kesimpulannya bahwa *Corporate Social Responsibility* adalah komitmen perusahaan untuk memberikan kontribusi jangka panjang terhadap perkembangan masyarakat atau lingkungan di sekitarnya untuk dapat menciptakan kesejahteraan atau kehidupan yang lebih baik sehingga antara perusahaan dengan masyarakat dapat menjalin kerjasama yang saling memberikan keuntungan bersama.

Laporan Keuangan

Laporan keuangan merupakan informasi yang sangat penting bagi perusahaan. Beberapa definisi laporan keuangan yang dikemukakan oleh beberapa ahli sebagai berikut:

1. Menurut Winarni dan Sugiyarso (2006), laporan keuangan merupakan daftar ringkasan akhir transaksi keuangan organisasi yang menunjukkan semua kegiatan operasional perusahaan dan akibatnya selama tahun buku yang bersangkutan. Laporan keuangan pada umumnya terdiri dari neraca (*balance sheet*), laporan laba-rugi (*income statements*), laporan perubahan posisi keuangan (laporan arus kas atau arus dana), dan catatan atas laporan keuangan, sebagai bagian integral dari laporan keuangan.
2. Pendapat dari Suwardjono (2005) menyatakan bahwa laporan keuangan merupakan media komunikasi dan pertanggungjawaban antara perusahaan dan para pemilikinya atau pihak

lainnya. Laporan keuangan dihasilkan melalui sistem akuntansi yang diselenggarakan oleh suatu perusahaan.

3. Menurut Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) Nomor 1 (2015), laporan keuangan yang lengkap terdiri dari: neraca, laporan laba rugi, laporan arus kas, laporan perubahan ekuitas, dan catatan atas laporan keuangan.

Neraca adalah suatu laporan yang sistematis tentang aktiva (assets), utang (liabilities), dan modal sendiri (*owners equity*) dari suatu perusahaan pada tanggal tertentu. Biasanya pada saat buku ditutup yakni akhir bulan, akhir triwulan, atau akhir tahun (Jumingan, 2006).

Nilai Perusahaan

Pendapat yang dikemukakan oleh Juniati Gunawan dalam artikel Koran Bisnis Indonesia (2009) menyatakan bahwa nilai perusahaan dapat dilihat dari beberapa aspek yaitu: total aset, total penjualan, profitabilitas, kapitalisasi, ROA, ROE, dan EPS.

Penjualan tunai adalah penjualan yang mewajibkan pembeli melakukan pembayaran harga barang atau jasa secara langsung saat penyerahan telah dilakukan oleh penjual sedangkan penjualan kredit adalah penjualan yang pembayarannya dilakukan oleh pembeli beberapa periode kemudian setelah penyerahan barang atau jasa dilakukan oleh penjual (Mulyadi, 2010).

Transaksi penjualan tunai dikatakan telah terlaksana apabila perusahaan telah menerima pembayaran dari pelanggan (pembeli) atas barang atau jasa yang diserahkan oleh penjual. Setelah uang diterima maka penjual akan melakukan pencatatan dalam pembukuan perusahaan.

Pembayaran dalam transaksi penjualan kredit menggunakan jangka waktu tertentu sesuai kesepakatan bersama. Jangka waktu yang digunakan dalam penjualan kredit biasanya dilaksanakan dalam periode bulanan dimana pembeli akan mencicil pembayarannya.

Hasil Penelitian yang Relevan

Beberapa penelitian relevan dengan penelitian yang akan dilaksanakan ini sebagai berikut:

1. Rimba Kusumadilaga (2010) dengan judul: "Pengaruh *Corporate Social Responsibility* Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderating (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia)". Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui : (1) Pengaruh CSR terhadap nilai perusahaan (2) Pengaruh CSR terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas perusahaan sebagai variabel moderating (3) Perbedaan

luas pengungkapan CSR periode sebelum dan sesudah berlakunya UU Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Sampel penelitian ini adalah pengungkapan pertanggungjawaban sosial pada sektor manufaktur tahun 2006 dan 2008 dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Terdapat 21 perusahaan pada tahun 2006 dan 42 perusahaan pada tahun 2008 yang memenuhi kriteria sebagai sampel penelitian. Metode analisis pada penelitian ini adalah analisis regresi sederhana dan analisis regresi berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengungkapan CSR berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Profitabilitas sebagai variabel moderating tidak dapat mempengaruhi hubungan pengungkapan CSR dan nilai perusahaan. Terdapat perbedaan luas pengungkapan CSR periode sebelum dan sesudah berlakunya Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.

2. Ranti Defli (2014) dengan judul "Analisis Pelaksanaan *Corporate Social Responsibility* Pada PT. Perdana Inti Sawit Perkasa (PISP) Kepenuhan". Beberapa tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini yaitu: untuk mengetahui jumlah dana CSR yang telah ditetapkan setiap periodenya, untuk menganalisis dasar penetapan jumlah dana CSR yang dikeluarkan oleh PT. Perdana Inti Sawit Perkasa (PISP), dan untuk mengetahui pihak-pihak yang mendapatkan dana CSR dari PT. Perdana Inti Sawit Perkasa (PISP). Dalam menganalisis data, digunakan metode deskriptif yaitu dengan melakukan perbandingan antara teori-teori yang dipergunakan dalam penelitian dengan penerapan dalam perusahaan, kemudian disusun sedemikian rupa untuk dianalisis secara teliti kemudian dibuat kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan program CSR telah memberikan dampak positif bagi PT. PISP baik dampak yang bersifat finansial maupun dampak yang bersifat non finansial, salah satunya adalah peningkatan kepercayaan masyarakat.

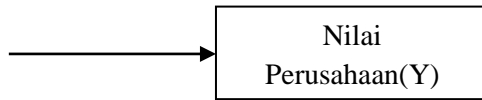
Kerangka Pemikiran

Variabel dalam penelitian ini yaitu *Corporate Social Responsibility* (variabel X) dan nilai perusahaan (variabel Y). Kerangka pemikiran dalam penelitian ini menjelaskan hubungan logis antar variabel yang diteliti sesuai dengan teori-teori yang menjadi referensi penelitian.

Kerangka pemikiran dalam penelitian ini dapat dilihat pada gambar di bawah ini:

Gambar 1
Kerangka Pemikiran

Corporate Social Responsibility
(X)



Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara penelitian dan hipotesis perlu adanya pembuktian lebih lanjut untuk kebenaran penelitian. Berdasarkan rumusan masalah yang telah dibuat sebelumnya maka hipotesis yang dibuat dalam penelitian ini sebagai berikut: “Diduga bahwa *Corporate Social Responsibility* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia”.

METODE PENELITIAN

Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dimana variabel yang diteliti adalah *Corporate Social Responsibility* dan nilai perusahaan.

Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian berbentuk deskriptif kuantitatif, dimana penulis akan menjelaskan dan mendeskripsikan variabel dalam penelitian (X dan Y) sesuai dengan data penelitian berdasarkan angka-angka yang ada dalam laporan keuangan perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang penulis pakai dalam penelitian ini adalah data sekunder yaitu data jadi berupa data dari laporan keuangan perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015. Data-data dalam penelitian ini penulis peroleh dari website resmi www.idx.co.id.

Populasi dan Sampel

Menurut pendapat Sugiyono (2012), populasi diartikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya, sedangkan sampel adalah sebagian dari populasi itu.

Populasi dalam penelitian ini adalah semua laporan keuangan tahunan perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, sedangkan sampel dalam penelitian ini adalah laporan keuangan tahunan perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015 saja dengan ketentuan bahwa perusahaan otomotif tersebut mempublikasikan dana realisasi CSR dan total penjualan tahun 2015.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik dokumentasi dimana penulis mengambil data yang sudah tersedia pada website resmi www.idx.co.id yaitu dengan cara mengunduh data realisasi CSR dan laporan keuangan tahun 2015.

Definisi Operasional dan Variabel Penelitian

Definisi operasional dalam penelitian ini yaitu:

1. *Corporate Social Responsibility* (X) yaitu total realisasi dana CSR yang dikeluarkan oleh perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015.
2. Nilai perusahaan (Y) adalah total penjualan perusahaan otomotif di Bursa Efek Indonesia baik penjualan tunai maupun penjualan kredit tahun 2015.

Penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu variabel independen dan variabel dependen dengan rincian yaitu:

1. Variabel bebas (X) yaitu *Corporate Social Responsibility*.
2. Variabel terikat (Y) yaitu Nilai Perusahaan (total penjualan).

Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan analisis statistik deskriptif dan analisis statistik inferensial. Analisis statistik deskriptif yaitu mendeskripsikan ciri-ciri variabel penelitian yaitu CSR dan nilai perusahaan. Sedangkan dalam analisis statistik inferensial penulis akan melakukan pengujian atas hipotesis penelitian yang telah dibuat.

Analisis Regresi Linier Sederhana

Menurut Algifari (2013), analisis regresi bertujuan menentukan persamaan regresi yang baik dan dapat digunakan untuk menaksir nilai variabel dependen. Taksiran yang dihasilkan merupakan taksiran yang terbaik (kesalahan taksiran yang paling kecil). Analisis regresi dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier sederhana yang dihitung secara manual dikarenakan data penelitian yang dipakai tidak memenuhi untuk pengujian statistik dengan alat bantu aplikasi SPSS. Ada pun persamaan regresi linier sederhana yaitu: $Y = a + bX$, dimana:

Y = Nilai Perusahaan
a dan b = Bilangan Konstanta
X = CSR

Untuk menghitung nilai konstanta a dan b digunakan rumus yaitu:

$$b = \frac{n \cdot \sum XY - \sum X \cdot \sum Y}{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$a = \frac{\sum Y - b \cdot \sum X}{n}$$

Keterangan:

n = Jumlah Data

Pengujian Korelasi

Selanjutnya untuk menghitung korelasi atau hubungan antara kedua variabel (X dan Y) digunakan rumus sebagai berikut:

$$r = \frac{n \cdot (\sum XY) - (\sum X \cdot \sum Y)}{\sqrt{[n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2][n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

r = Koefisien Korelasi

n = Jumlah Data

Klasifikasi hubungan antara kedua variabel penelitian ditentukan dengan berpedoman kepada kriteria di bawah ini:

Tabel 2

Klasifikasi Korelasi Variabel Penelitian

Besarnya Koefisien	Kategori Hubungan
0,00 – 0,19	Sangat Lemah
0,20 – 0,39	Lemah
0,40 – 0,59	Cukup Kuat
0,60 – 0,79	Kuat
0,80 – 1,00	Sangat Kuat

Sumber: Sugiyono, 2012

Pengujian Hipotesis dengan Uji t

Hipotesis yang telah dibuat sebelumnya akan diuji dengan rumus:

1. t hitung, rumusnya yaitu:

$$\frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-(r)^2}}$$

2. t tabel, rumusnya yaitu t tabel = t (a/2) (n – 2) dengan tingkat signifikansi sebesar 5% atau 0,05.

Adapun kriteria pengujian yang digunakan yaitu:

1. Jika t hitung \geq t tabel maka Ha diterima artinya berpengaruh signifikan.

2. Jika t hitung \leq t tabel maka Ha ditolak artinya tidak berpengaruh signifikan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Data Penelitian

Penelitian ini menggunakan dua variabel yaitu variabel bebas (independen) berupa CSR dan variabel terikat (dependen) berupa nilai perusahaan yang diprosikan dengan total penjualan perusahaan. Data penelitian untuk dan realisasi CSR dan total penjualan diperoleh dari laporan tahunan perusahaan otomotif periode 2015.

Sesuai dengan data penelitian yang tersedia yaitu dana realisasi CSR dan total penjualan perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia maka dari 13 perusahaan otomotif yang dijadikan objek penelitian, hanya 4 perusahaan otomotif saja yang memenuhi kriteria yaitu mempublikasikannya realisasi CSR dan total penjualan dalam laporan tahunan.

Adapun 9 perusahaan yang tidak mempublikasikannya realisasi CSR dan total penjualan dapat dilihat dalam tabel 4.1 berikut ini:

Tabel 3

Daftar Perusahaan Otomotif Bukan Sampel Penelitian

No	Nama Perusahaan	Alasan
1	PT. Garuda Metalindo Tbk	Kegiatan CSR dilaksanakan namun dana realisasi CSR tidak dipublikasikan
2	PT. Goodyear Indonesia Tbk	Kegiatan CSR dilaksanakan namun dana realisasi CSR tidak dipublikasikan
3	PT. Indomobil Sukses International Tbk	Kegiatan CSR dilaksanakan namun dana realisasi CSR tidak dipublikasikan
4	PT. Indospring Tbk	Kegiatan CSR dilaksanakan namun dana realisasi CSR tidak dipublikasikan
5	PT. Multi Prima Sejahtera Tbk	Publikasi laporan tahunan tidak disajikan oleh perusahaan
6	PT. Multistrada Arah Sarana Tbk	Kegiatan CSR tidak dilaksanakan oleh perusahaan

7	PT. Nipress Tbk	Kegiatan CSR tidak dilaksanakan oleh perusahaan
8	PT. Prima Alloy Steel Universal Tbk	Kegiatan CSR tidak dilaksanakan oleh perusahaan
9	PT. Selamat Sempurna Tbk	Kegiatan CSR tidak dilaksanakan oleh perusahaan

Sumber: www.idx.co.id

Berikut ini data penelitian berupa dana realisasi CSR dan total penjualan yang disajikan oleh 4 perusahaan otomotif seperti pada tabel 4.2:

Tabel 4
Dana Realisasi CSR dan Total Penjualan

No	Nama Perusahaan Otomotif	Dana Realisasi CSR (Rp)	Total Penjualan (Rp)
1	PT. Astra International Tbk	5.051.842.000.000	184.196.000.000.000
2	PT. Astra Otoparts Tbk	254.529.250.000	11.723.787.000.000
3	PT. Indo Kordsa Tbk	2.964.053.426	2.865.856.083.489
4	PT. Gajah Tunggal Tbk	11.500.000.000	12.970.237.000.000

Sumber: www.idx.co.id

Setelah diperoleh data penelitian yaitudana realisasi CSR dan total penjualan maka selanjutnya dilakukan perhitungan dan pembahasan sesuai dengan teknik analisis data yang digunakan dan untuk memudahkan penulis maka dilakukan penyederhanaan angka.

Hasil penyederhaan angkadana realisasi CSR dan total penjualan dapat dilihat pada tabel 4.3 (dibagi 1.000.000.000) berikut ini:

Tabel 5
Penyederhanaan Dana Realisasi CSR dan Total Penjualan

No	Nama Perusahaan Otomotif	Dana Realisasi CSR (Rp)	Total Penjualan (Rp)
1	PT. Astra International Tbk	5.052	184.196
2	PT. Astra Otoparts Tbk	255	11.724
3	PT. Indo Kordsa Tbk	3	2.866
4	PT. Gajah Tunggal Tbk	12	12.970

Sumber: Data Olahan, 2016

A. Hasil dan Pembahasan Regresi Linier Sederhana

Penelitian ini menggunakan analisis regresi linier sederhana yang dihitung secara manual (tidak

memakai SPSS). Rumus yang digunakan adalah $Y = a + bx$. Untuk menghitung nilai konstanta a dan konstanta b diperlukan tabel penolong sebagai berikut:

Tabel 6
Tabel Penolong Mencari Konstanta a dan b

Kode	X	Y	XY	X ²	Y ²
ASII	5.052	184.196	930.558.192	25.522.704	33.928.166.416
AUTO	255	11.724	2.989.620	65.025	137.452.176
BRAM	3	2.866	8.598	9	8.213.956
GJTL	12	12.970	155.640	144	168.220.900
Σ	5.322	211.756	933.712.050	25.587.882	34.242.053.448

Sumber: Data Olahan, 2016

Dari tabel 4.4 diatas maka selanjutnya penulis menghitung nilai konstanta a dan konstanta b sebagai berikut

:

$$b = \frac{n \cdot \sum XY - \sum X \cdot \sum Y}{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{3.734.848.200 - 1.126.965.432}{102.351.528 - 28.323.684}$$

$$b = \frac{2.607.882.768}{74.027.844}$$

$$b = 35$$

Nilai konstanta b kemudian digunakan untuk menghitung konstanta a sebagai berikut:

$$a = \frac{\sum Y - b \cdot \sum X}{n}$$

$$a = \frac{211.756 - 35 \times 5.322}{4}$$

$$a = \frac{211.756 - 186.270}{4}$$

$$a = \frac{25.486}{4}$$

$$a = 6.372$$

Sesuai dengan hasil perhitungan konstanta a dan b diatas maka diperoleh persamaan sebagai berikut:

$$Y = a + bx$$

$$Y = 6.372 + 35x$$

Sesuai dengan hasil persamaan regresi linier sederhana yang telah diperoleh yaitu $Y = 6.372 + 35x$ maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan positif antara variabel X (CSR) dengan variabel Y (Nilai Total Penjualan). Dari persamaan regresi linier sederhana ini dapat dianalisis bahwa setiap perubahan yang terjadi pada variabel CSR maka akan diikuti pula dengan perubahan pada variabel nilai total penjualan baik itu perubahan yang bersifat meningkat atau menurun.

Analisis Korelasi Variabel

Setelah menghitung persamaan regresi linier sederhana maka langkah selanjutnya adalah menghitung korelasi variabel X (CSR) dengan variabel Y (Nilai Total Penjualan) dengan perhitungan sebagai berikut:

$$r = \frac{n \cdot (\sum XY) - (\sum X \cdot \sum Y)}{\sqrt{[n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2][n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

$$r = \frac{4 \times 933.712.050 - 5.322 \times 211.756}{\sqrt{[4 \times 25.587.882 - 5.322^2][4 \times 34.242.053.448 - (211.756)^2]}}$$

$$r = \frac{3.734.848.200 - 1.126.965.432}{\sqrt{[102.351.528 - 28.323.684][136.968.213.792 - 44.840.603.536]}}$$

$$r = \frac{2.607.882.768}{\sqrt{[74.027.844][92.127.610.256]}}$$

$$r = \frac{2.607.882.768}{\sqrt{6.820.008.360.123.970.000}}$$

$$r = \frac{2.607.882.768}{2.611.514.572}$$

$$b = \frac{4 \times 933.712.050 - 5.322 \times 211.756}{4 \times 25.587.882 - (5.322)^2}$$

$$r = 0,99$$

Korelasi variabel X (CSR) dengan variabel Y (Nilai Total Penjualan) menghasilkan nilai r sebesar 0,99. Berdasarkan kriteria pengujian korelasi variabel dimana jika nilai r berada di antara 0,80 – 1,00 maka hubungannya sangat kuat. Sesuai dengan nilai korelasi r sebesar 0,99 maka dapat disimpulkan bahwa korelasi variabel X (CSR) dengan variabel Y (Nilai Total Penjualan) adalah sangat kuat. Hal ini berarti bahwa program CSR sangat kuat mempengaruhi nilai penjualan atau nilai penjualan sangat kuat dipengaruhi oleh CSR.

Pengujian Hipotesis Dengan Uji t

Langkah selanjutnya adalah melakukan uji hipotesis yang dilakukan secara parsial menggunakan uji t sebagai berikut:

1. Menghitung t hitung

$$t \text{ hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-(r)^2}}$$

$$t \text{ hitung} = \frac{0,99\sqrt{4-2}}{\sqrt{1-(0,99)^2}}$$

$$t \text{ hitung} = \frac{0,99\sqrt{2}}{\sqrt{1-0,9801}}$$

$$t \text{ hitung} = \frac{1,41}{\sqrt{0,0199}}$$

$$t \text{ hitung} = \frac{1,41}{0,14}$$

$$t \text{ hitung} = 10,07$$

2. Menghitung t tabel

$$t \text{ tabel} = t (\alpha/2) (n - 2)$$

$$t \text{ tabel} = t (0,05/2) (4-2)$$

$$t \text{ tabel} = t (0,025) (2)$$

$$t \text{ tabel} = 4,30 \text{ (sesuai dengan nilai t tabel seperti pada lampiran)}$$

Hasil perhitungan t hitung dengan t tabel diperoleh hasil yaitu t hitung sebesar 10,07 sedangkan t tabel sebesar 4,30. Kedua hasil perhitungan ini dibandingkan untuk menentukan diterima tidaknya hasil hipotesis penelitian yang telah dibuat sebelumnya. Kriteria pengujian yang digunakan yaitu jika t hitung \geq t tabel maka H_0 diterima artinya berpengaruh signifikan.

Sesuai dengan hasil perhitungan yang telah penulis lakukan diatas ternyata $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ ($10,07 \geq 4,30$) sehingga H_a diterima artinya berpengaruh signifikan. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa program CSR yang dilakukan oleh perusahaan otomotif di Bursa Efek Indonesia tahun 2015 berpengaruh signifikan terhadap total penjualan perusahaan.

PENUTUP

Kesimpulan

Dari uraian pembahasan yang telah dikemukakan sebelumnya maka penulis membuat kesimpulan sebagai berikut:

1. Persamaan regresi linier sederhana yang diperoleh yaitu $Y = 6.372 + 35X$ maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan positif antara variabel X (CSR) dengan variabel Y (Nilai Total Penjualan).
2. Korelasi variabel CSR (X) dengan variabel total penjualan (Y) menghasilkan nilai r sebesar 0,99 dengan demikian dapat disimpulkan bahwa korelasi variabel X (CSR) dengan variabel Y (Nilai Total Penjualan) adalah sangat kuat di antara keduanya.
3. Uji t untuk hipotesis diperoleh $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ ($10,07 \geq 4,30$) sehingga H_a diterima artinya berpengaruh signifikan, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa program CSR yang dilakukan oleh perusahaan otomotif di Bursa Efek Indonesia tahun 2015 berpengaruh signifikan terhadap total penjualan.

Saran

Beberapa saran yang dapat penulis berikan sesuai dengan hasil pembahasan sebagai berikut:

1. Sebaiknya perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia lebih meningkatkan lagi program CSR yang dilakukan untuk tahun mendatang karena ternyata program CSR berpengaruh terhadap nilai penjualan, terutama untuk perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang belum melaksanakan program CSR.
2. Sebaiknya untuk penelitian selanjutnya dengan tema yang terkait dengan CSR dan nilai perusahaan, ditambah periode penelitiannya misalnya dua tahun atau lebih dan objek perusahaannya juga ditambah. Selain itu, nilai perusahaan lebih dikembangkan dengan proksi yang berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

Algifari. 2013. *Statistika Deskriptif Plus*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.

- Ardianto, Elvinaro dan Dindin M. Machfudz.2011. *Efek Kedermawanan Pebisnis dan CSR*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Defli, Ranti. 2014. *Analisis Pelaksanaan Corporate Social Responsibility Pada PT. Perdana Inti Sawit Perkasa (PISP) Kecamatan Kepenuhan*.Skripsi. Universitas Pasir Pengaraian.
- Gunawan, Juniati. 2009. *Mengukur Kinerja Tanggung Jawab Sosial Perusahaan*.Artikel Koran Bisnis Indonesia, dimuat tanggal 8 Juni 2009.
- Hadi, Nor. 2011. *Corporate Social Responsibility*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Hery. 2011. *Akuntansi Aktiva, Utang dan Modal*. Yogyakarta: Gava Media.
- Hery. 2012. *Akuntansi dan Rahasia Dibaliknya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hery dan Widyawati Lekok. 2013. *Akuntansi Keuangan Menengah 2*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2015. *Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Kuntari, Y dan A. Sulistyani. 2007. *Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial dalam Laporan Tahunan Perusahaan Indeks Letter Quality (LQ 45) Tahun 2005*. Jurnal Ilmiah Aset.
- Mulyadi. 2010. *Sistem Akuntansi*.Jakarta: Salemba Empat
- Nurlela dan Islahudin. 2008. *Pengaruh Corporate Social Responsibility terhadap Nilai Perusahaan dengan Prosentase Kepemilikan Manajemen sebagai Variabel Moderating*.Simposium Nasional Akuntansi XI.
- Rosiana, Gusti Ayu Made Ervina. 2013. *Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Pemoderasi*.E-Jurnal.Universitas Udayana Bali.
- Soemarso S.R. 2010. *Akuntansi Suatu Pengantar*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Suharli, Michell. 2002. *Studi Empiris terhadap Faktor yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan pada Perusahaan Go Public di Indonesia*.Jurnal Maksi.
- Suwardjono. 2005. *Akuntansi Pengantar*. Yogyakarta: BPFE.
- Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 *Tentang Perseroan Terbatas*.

Untung, Hendrik Budi. 2008. *Corporate Social Responsibility*. Jakarta: Sinar Grafika.

Winarni, F. dan G. Sugiyarso.2006. *Konsep Dasar dan Siklus Akuntansi*. Yogyakarta: Media Pressindo.